

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa remaja yang menjadi korban *bullying* akan mengalami beberapa dampak psikologis. Dampak psikologis tersebut adalah malas berangkat sekolah, nilai di sekolah menurun, perasaan kesepian, pindah sekolah, kepercayaan diri berkurang dan penyesuaian sosial menjadi buruk.

Malas berangkat sekolah pada dasarnya dipengaruhi oleh adanya rasa takut akan mendapatkan perlakuan *bullying* yang sama dari teman-temannya. Selain itu, malas berangkat sekolah juga dapat membuat nilai subyek di sekolah menurun. Subyek akan ketinggalan pelajaran bila subyek malas berangkat ke sekolah dan secara otomatis nilai di sekolah subyek juga menurun. Malas berangkat ke sekolah juga dapat mempengaruhi semangat belajar subyek. Subyek akan cenderung mencari kesibukan lain saat subyek tidak masuk sekolah.

Kesepian juga menjadi dampak lain yang muncul akibat perilaku *bullying*. Kesepian ini dialami oleh ketiga subyek dengan intensitas yang kuat. Hal ini dikarenakan ketiga subyek tidak mempunyai teman yang menemani subyek saat di sekolah. Mereka cenderung terlihat sendirian saat jam istirahat berlangsung maupun saat mereka berada di kelas. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus maka akan menimbulkan ketakutan akan penolakan sehingga membuat seseorang terus menerus tampil sesuai dengan tuntutan lingkungan. Pada akhirnya hal ini akan

menimbulkan kehampaan dan keterasingan dengan diri yang sesungguhnya. Tidak hanya itu saja, kesepian juga dapat membuat subyek ingin pindah sekolah yang semata-mata hanya untuk menghindari perlakuan *bullying* yang diterimanya selama ini.

## B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian dampak psikologis remaja korban *bullying*, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Korban *bullying*, hendaknya mencari kesibukan sendiri saat di sekolah agar tidak merasa kesepian, tetap percaya diri dalam segala hal, lebih terbuka mengenai permasalahan yang dihadapi serta bersikap lebih aktif di sekolah sehingga tidak dianggap remeh dan dimanfaatkan oleh teman yang lain.
2. Orang tua, hendaknya dapat lebih memerhatikan kebutuhan anaknya, menjadi tempat berbagi untuk anak sehingga anak dapat menceritakan permasalahan yang dihadapi serta menciptakan suasana rumah yang menyenangkan bagi anak.
3. Pihak sekolah dan guru, hendaknya tetap mengawasi kegiatan yang dilakukan murid-muridnya, tidak menganggap remeh setiap permasalahan yang dihadapi murid serta menindaklanjuti perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah dan berusaha mencari penyelesaian untuk murid yang menjadi korban *bullying* agar tidak ada lagi murid yang menjadi korban.
4. Peneliti lain, hendaknya meneliti lebih dalam mengenai *bullying*, misalnya lebih mendalami tentang dampak psikologis lain yang

ditimbulkan dari perilaku *bullying* dan menambahkan variable-variabel tertentu seperti *strategi coping* yang dilakukan korban sehingga tidak ada lagi anak yang menjadi korban *bullying*.

